

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM KERJA HYBRID DAN KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Oleh

Simanullang Arly Aprilita

Perkembangan teknologi dalam organisasi telah mendorong perusahaan untuk mengembangkan inovasi dalam sistem kerja yang lebih efisien dan efektif. Pekerjaan *hybrid* memungkinkan karyawan untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk tanggung jawab keluarga, meskipun tuntutan pekerjaan terkadang mengharuskan penyesuaian dalam rencana kegiatan keluarga. Salah satu inovasi dalam sistem kerja adalah penerapan sistem kerja *hybrid*, yang mengombinasikan kerja dari rumah dan dari kantor. Perubahan ini juga dapat menyebabkan konflik peran ganda bagi karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem kerja *hybrid* dan konflik peran ganda terhadap kinerja karyawan di industri farmasi di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 185 karyawan di sektor tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) menggunakan Kaiser-Meyer-Olkin (KMO), Anti-Image, dan Faktor Loading, serta uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kerja *hybrid* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis 1 mengenai sistem kerja *hybrid* terhadap kinerja karyawan didukung, sementara konflik peran ganda tidak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis 2 tidak didukung. Perusahaan harus memperhatikan kebutuhan karyawan dalam sistem kerja *hybrid*, seperti memberikan fasilitas yang memadai untuk karyawan dalam melakukan tugas pekerjaannya, memberikan dukungan psikologis bagi karyawan yang mengalami konflik peran, serta pelatihan pengembangan keterampilan interpersonal untuk menciptakan budaya kerja yang konstruktif dan kolaboratif.

Kata Kunci : Sistem Kerja *Hybrid*, Konflik Peran Ganda, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

THE EFFECT OF HYBRID WORK SYSTEM AND MULTIPLE ROLE CONFLICT ON EMPLOYEE PERFORMANCE

By

Simanullang Arly Aprilita

Technological developments within organisations have encouraged companies to develop innovations in work systems that are more efficient and effective. Hybrid work allows employees to devote more time to family responsibilities, although work demands sometimes require adjustments to family activity plans. One innovation in work systems is the implementation of a hybrid work system, which combines working from home and from the office. This change can also cause dual role conflicts for employees. This study aims to investigate the impact of hybrid work systems and dual role conflicts on employee performance in the pharmaceutical industry in Indonesia. Data was collected through a questionnaire distributed to 185 employees in the sector. Data analysis was conducted using SPSS version 27, including validity and reliability tests. Validity was assessed using Confirmatory Factor Analysis (CFA) with Kaiser-Meyer-Olkin (KMO), Anti-Image, and Factor Loading, as well as the Kolmogorov-Smirnov normality test. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression and t-tests. The results of the study indicate that the hybrid work system has a positive and significant influence on employee performance, thus supporting Hypothesis 1 regarding the hybrid work system's impact on employee performance. However, dual role conflict does not show a positive and significant influence, thus not supporting Hypothesis 2. Companies should pay attention to employee needs in the hybrid work system, such as providing psychological support for employees experiencing role conflict, as well as training in interpersonal skill development to create a constructive and collaborative work culture.

Keyword : Hybrid Work System, Multiple Role Conflict, Employee Performance